

**MOTIVASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PG PAUD UNISRI  
MEMILIH KARIRSEBAGAI GURU PAUD  
*MOTIVATION FOR STUDENTS OF TEACHER EARLY CHILDHOOD  
EDUCATION SLAMET RIYADI UNIVERSITY TO CHOOSE CAREER AS A  
TEACHER EARLY CHILDHOOD EDUCATION***

*Feri Faila Sufa, Lydia Ersta K*  
**Universitas Slamet Riyadi Surakarta**

**ABSTRAK**

Kebutuhan Pendidik PAUD yang memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi akademik merupakan hal mutlak dalam mempersiapkan generasi emas. Banyak pendidik tidak memiliki kompetensi dan kualifikasi akademik sesuai tuntutan. Program Studi PG PAUD Unisri hadir untuk menjawab kebutuhan Pendidik. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui motivasi mahasiswa yang mengambil Program Studi ini. Motivasi perlu diketahui karena motivasi adalah pendorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang berasal dari kemauan atau minatnya akan memberikan semangat dan kekuatan untuk berhasil dan bertindak profesional pada karirnya sebagai pendidik. Pendekatan penelitian menggunakan perspektif fenomenologis. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menyiapkan instrument angket berisi daftar pertanyaan, wawancara, observasi dan melakukan triangulasi data agar menghasilkan realitas senyatanya. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang mengambil program studi ini sebagian besar sudah menjadi pendidik PAUD dan motivasi mereka karena aturan pemerintah agar sesuai standar kompetensi pendidik PAUD. Menjadi Pendidik bukan pilihan karir sejak awal meskipun setelah menjadi pendidik menjadi pilihan tepat bagi mereka.

Kata Kunci : Motivasi, pilihan karir, Pendidik PAUD

***ABSTRACT***

*Early childhood educator needs that meet the standards of competence and appropriate academic qualifications will be essential in preparing for the golden generation. Many educators of early childhood do not have the competence and academic qualification according to the demands. Therefore, PG Studies Program Unisri want to answer the needs of early childhood educators. The purpose of this research was to known the motivation of students who take this study program. Motivation needs to be known because motivation is the driving force someone to do something. Motivation comes from herself of volition or interest will give spirit and strength to succeed and act professionally on his career as an early childhood educator. The approach of research using a phenomenological perspective. This techniques collection of research data with*

*preparing instrument such as questionnaires that contains question, interviews, observation, and triangulation of data in order to produce the actual reality. The results of research showed students who take this program largely become early childhood educators and their motivation because the rules of government that educators of early childhood have minimal academic qualification S1 PAUD and standar competency of educator. To being educator of early childhood is not a career choice early on despite having become educator, they feel become educator of early childhood educators is the right choice.*

*Keywords: motivation, career choices, Early childhood educator*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah saat ini sangat *concern* terhadap dunia anak usia dini. Hal ini dikarenakan banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mendukung kesuksesan individu dalam tahap kehidupan selanjutnya. Hasil penelitian di bidang neurologi oleh Osborn, White dan Bloom dalam Ernawati (2011) menyebutkan bahwa pada usia empat tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Bila pada usia tersebut otak anak tidak mendapat rangsangan yang maksimal, maka potensi otak anak tidak akan berkembang. Pada usia delapan tahun 80% kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Selanjutnya kapasitas kecerdasan

anak tersebut akan mencapai 100% setelah berusia sekitar 18 tahun. Banyak penelitian tentang PAUD yang menyimpulkan pentingnya pendidikan Anak usia dini membuat pemerintah memberikan perhatian yang besar baik dari sisi biaya, pengelolaan dan pendidikannya.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) merupakan program studi baru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang mulai dibuka pada tahun akademik 2014-2015. Di bukanya program ini dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidik PAUD yang sesuai dengan kompetensinya, seperti yang dijelaskan pada Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi Guru dan permendiknas no. 59 tahun 2009

tentang standar PAUD menjelaskan bahwa kualifikasi pendidik PAUD adalah minimum S1 PAUD dan mempunyai standar kompetensi sebagai pendidik, yakni kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi paedagogik.

Perkembangan PAUD yang pesat ternyata tidak diimbangi dengan kompetensi pendidiknya. Dalam thesis yang disusun oleh penulis sebelumnya yang berjudul “Evaluasi Kompetensi Tenaga Pendidik Kelompok Bermain, studi Situs di PAUD Permatasari Kartasura, Kabupaen Sukoharjo, Tahun 2013 ditemukan bahwa kompetensi pendidik PAUD sangat kurang (Feri faila sufa, 2013:84). Hal ini dikarenakan pendidik PAUD yang berawal dari Pos PAUD adalah seorang kader Posyandu. Kader Pos PAUD yang menjadi pendidik tersebut bukan berdasarkan seleksi kemampuan atau latar belakang pendidikan, namun lebih dikarenakan mau dan mempunyai waktu luang saja. Hasil penelitian tersebut kemudian menimbulkan rasa ingin tahu penulis untuk mengetahui

bagaimana motivasi mahasiswa PAUD di Unisri.

Hasil survey pra penelitian ditemukan bahwa mahasiswa PAUD FKIP UNISRI ada yang *fresh graduate* maupun sudah menjadi pendidik PAUD dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Hasil survey pra penelitian tersebut mendorong penulis untuk mengetahui Motivasi mahasiswa FKIP PAUD Unisri dalam memilih karirnya sebagai guru PAUD. Memilih karir sebagai pendidik PAUD apakah dikarenakan panggilan hati, atau keadaan yang membawa seseorang menjadi pendidik PAUD. Keadaan yang dimaksud penulis adalah karena tidak ada pekerjaan yang layak atau merupakan pilihan terakhir seseorang menjadi pendidik PAUD.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuan atau harapan terhadap karirnya sebagai individu. Harapan dan tujuan merupakan bagian dari motivasi (Dunnette & Kirchmer, 1965). Menjadi Pendidik PAUD saat ini menjadi salah satu pilihan karir

individu, karena besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini. Motivasi sebagai pendidik paud menurut Leavit (1978) bisa disebabkan oleh sesuatu berupa rangsangan, lalu dimotivasikan menjadi tujuan.

Secara umum terdapat tiga kelompok motivasi menurut Murrell (dalam Wijono, 2010) yang dihubungkan dengan tindakan pekerjaan. Kelompok tersebut adalah kebutuhan (*needs*), harapan (*expectancy*) dan keadilan (*equity*). Kebutuhan termasuk dalam teori motivasi isi. Harapan dan keadilan termasuk dalam teori motivasi proses. Implikasinya adalah bahwa tanpa motivasi terhadap kerja, keahlian atau usaha untuk bekerja dari individu tersebut tidak dapat meningkatkan prestasi kerja. Menurut Dunnet & Kirchner, ada empat bagian motivasi yang menjadi proses motivasi. *Pertama*, kebutuhan atau harapan, *Kedua* Tingkah laku, *Ketiga* Tujuan, *Keempat* Umpan balik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian dilakukan pada semua mahasiswa FKIP PG PAUD di Unisri Surakarta angkatan pertama Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan mengumpulkan data berupa angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Motivasi Mahasiswa PAUD**

Mahasiswa PG PAUD Unisri angkatan pertama tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 14 mahasiswa transfer dan 11 mahasiswa reguler. Namun seiring berjalannya waktu pada semester genap kelas reguler tinggal 7 orang. Menurut Pembimbing Akademik Hal ini terjadi karena 2 mahasiswa tidak mendapatkan surat ijin belajar dari lembaga tempat mahasiswa bekerja, 2 mahasiswa lainnya keluar dengan alasan yang berbeda. Satu orang karena alasan ekonomi dan ada masalah dengan lembaga tempat bekerja dan satu lagi mahasiswa karena merasa tidak sesuai dengan

pilihan awal, mahasiswa ini hanya ikut temannya mendaftar di Program Studi PG PAUD.

Dari semua mahasiswa angkatan pertama hanya 4 orang mahasiswa yang berasal dari *fresh graduate*, yang lainnya sudah berprofesi sebagai pendidik, baik di lembaga PAUD seperti SPS Pos Paud, kelompok bermain, maupun taman kanak-kanak. Dari mahasiswa yang sudah menjadi pendidik, kualifikasi pendidikan mereka ada yang berasal dari SMA namun ada juga yang yang sudah pernah kuliah dari berbagai jurusan atau program studi. Dari 4 (empat) mahasiswa *fresh graduate* yang belum bekerja di bidang PAUD, 2 (dua) orang mahasiswa memilih Program ini karena keinginan orang tua, 2 (dua) orang lainnya karena keinginan sendiri.

Mahasiswa transfer yang berjumlah 14 orang berasal dari program studi Bimbingan konseling konsentrasi PAUD dan 1 (satu) orang dari latarbelakang pendidikan D3 perpajakan. Mereka semua sudah menjadi pendidik di lembaga PAUD.

Mahasiswa yang masuk pada program studi PG PAUD sebagian besar sudah berprofesi sebagai pendidik, mereka mengambil program studi ini karenadorongan adanya peraturan pemerintah bahwa pendidik di lembaga formal dan nonformal harus memenuhi kualifikasi akademik yaitu Strata1 PAUD dan kualifikasi kompetensi. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sesuai permendikbud No.137 tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD pasal 25.

Penguasaan sosok utuh kompetensi guru atau pendidik dinyatakan dalam peraturan no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya dinyatakan dalam pasal 29, pendidik PAUD memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum

diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), latar belakang pendidikan tinggi di bidang PAUD, kependidikan lain, atau psikologi dan sertifikat profesi guru.

Hal yang berbeda dengan penelitian tentang motivasi mahasiswa di program studi bimbingan konseling oleh Lydia Ersta (2011) yang menunjukkan hasil bahwa mahasiswa mempunyai minat dan motivasi yang tinggi. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammadina dan Effendi (2009) menunjukkan pandangan mahasiswa terhadap faktor persepsi dalam minat berprofesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik mengenai profesi akuntansi dapat membentuk minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dan tidak menutup kemungkinan akan berkarir dibidang perpajakan.

Kondisi yang berbeda pada mahasiswa Prodi PG PAUD unisri, mereka sebagian besar sudah bekerja sebagai pendidik, dan sebagian kecil yaitu 4 dari 20 masih *fresh graduate* dari SMA atau belum bekerja. Mereka tidak memandang

penghasilan yang mereka dapat, karena menjadi pendidik bagi mereka adalah pilihan yang tepat bagi seorang wanita, yang sudah berumah tangga karena dapat membagi waktu antara pekerjaan dan tugas mengurus anak dan rumah tangga dilihat dari sisi waktu pekerjaan ini tidak menyita waktu. Pertimbangan lainnya adalah status sosial bahwa menjadi pendidik adalah pekerjaan terhormat, disamping kecintaan kepada anak-anak.

Motivasi mahasiswa untuk kuliah di PG PAUD lebih dominan karena adanya motivasi dari luar (ekstrinsik) yaitu karena tuntutan akan kualifikasi pendidikan dan kompetensi sebagai pendidik. Motivasi ini sesuai teori ERG dalam Jamaris (2013;177). *Existence* sebagai Kebutuhan untuk tetap bertahan menjadi pendidik, sehingga harus sehingga mereka harus menempuh pendidikan sesuai tuntutan profesi agar sesuai (*relatedness*) dan mengikuti perkembangan ilmu pendidikan (*Growth*) sehingga dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan karir yang sudah dijalani sebagai

pendidik, meskipun ada mahasiswa yang memilih program studi yang berasal dari *fresh graduate* atau belum menjadi pendidik. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa di unisri sudah menjadi pendidik. Sehingga motivasi memilih PG PAUD karena tuntutan profesi.

### **Harapan Mahasiswa PG PAUD FKIP UNISRI**

Harapan mahasiswa memilih berkarir di bidang PAUD sangat beragam. Mereka memilih program studi PG PAUD karena ingin menjadi pendidik, baik sebagai guru di lembaga PAUD atau sebagai dosen dibidang PAUD. Disamping harapan tersebut harapan lainnya adalah menjadi pengelola lembaga PAUD. Bagi mahasiswa yang sudah menjadi pendidik di lembaga PAUD, harapannya sebagian besar ingin mengetahui lebih banyak dan berharap menjadi pendidik yang lebih profesional dalam pekerjaannya. Tuntutan profesional pemerintah pada pendidik paud juga menjadi harapan agar tingkat

kesejahteraan pendidik PAUD juga diperhatikan pemerintah.

Meskipun menjadi pendidik sudah menjadi pilihan, namun masih ada harapan para pendidik yang saat ini melakukan penyesuaian pendidikan sesuai aturan pemerintah. Harapan adalah salah satu bagian yang menjadi proses dari motivasi seseorang muncul menurut Dunnette & Kirchner (1965). Harapan mereka agar pemerintah memperhatikan kesejahteraan pada guru atau Pendidik PAUD.

Harapan mendapat kesejahteraan dan kebijakan pemerintah yang lebih memihak pada pendidi sesuai pendapat Herzberg dkk dalam M.Nur Ghufron & Rini Risnawati S(2010 ; 93). Saat ini memang pendidik PAUD belum mendapatkan gaji yang layak. Mereka mendapatkan honor dari lembaga mereka bekerja yang jumlahnya tergantung kemampuan lembaga membayar pendidik. Mahasiswa PG PAUD Unisri sebagian besar bekerja di lembaga PAUD non formal yang belum mendapatkan tunjangan profesi. Meskipun Pemerintah memberi insentif kepada pendidik

PAUD namun dirasa masih sangat kurang dari upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Namun Harapan akan perhatian pemerintah terhadap PAUD menjadi motivasi mereka untuk meningkatkan kualitas sebagai pendidik. Dapat disimpulkan bahwa harapan akan perhatian pemerintah terhadap pendidik PAUD sangat dibutuhkan berkaitan dengan tingkatan karir sebagai pendidik dan insentif yang didapatkan.

### **Pilihan Karir Mahasiswa PG PAUD UNISRI**

Dari 20 mahasiswa PG PAUD UNISRI, diketahui bahwa sebelum mereka menjadi pendidik mereka mempunyai pilihan karir yang berbeda dari yang dijalani saat ini sebagai guru PAUD. Beberapa mahasiswa memberikan alasan memilih sebagai pendidik PAUD, karena mereka merasa lebih dihargai oleh masyarakat meskipun penghasilan sebagai pendidik sangat kurang.

Meskipun sebelumnya mereka mempunyai pilihan karir yang berbeda dengan apa yang mereka jalani saat ini, namun mereka

sangat menyukai profesi sebagai guru PAUD saat ini. Alasan mereka, disamping waktu yang relatif lebih longgar dibanding profesi lainnya, juga karena mereka menyukai anak-anak, meskipun tuntutan profesi dan kompetensi dianggap tidak sebanding dengan hasil finansial yang mereka dapat dari bekerja sebagai pendidik.

Bekerja di bidang PAUD bukan merupakan cita-cita awal bagi sebagian besar mahasiswa, sehingga sebagian besar pendidik belum memenuhi standar Pendidik yang distandarkan oleh pemerintah. Karir Menurut Suherman, dapat dikategorikan ke dalam dua bagian, yaitu karir yang identik dengan pekerjaan dan karir dalam konteks life span.

Karir yang identik dengan pekerjaan mengisyaratkan bahwa sesuatu dikatakan karir jika memenuhi tujuh kriteria sebagai berikut. *Pertama*, keterlibatan individu dalam menjalankan pekerjaannya. *Kedua*, pandangan individu yang melihat pekerjaan sebagai sumber kepuasan yang bersifat non-ekonomis. *Ketiga*,

persiapan pendidikan atau pelatihan dalam memperoleh dan menjalankan pekerjaan. *Keempat*, komitmen untuk menjalankan pekerjaan. *Kelima*, dedikasi yang tinggi terhadapapa yang dikerjakan. *Keenam*, keuntungan finansial. *Ketujuh*, kesejahteraan personal yang membawa kebermaknaan hidup.

Memilih Program studi PAUD adalah upaya yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan dirinya sesuai dengan kualifikasi dan tuntutan kompetensi dalam menjalankan pekerjaannya. Hasil penelitian Sri Rahayu (2003) menunjukkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Hal tersebut diketahui dari adanya perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi berdasarkan gerndernya.

Mahasiswa PG PAUD sebagian besar adalah perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena seorang wanita mempunyai insting sebagai seorang ibu yang mencintai anak-anak. Rendahnya gender laki-laki untuk memilih karir bisa

dikarenakan faktor finansial, dan jenjang karir yang belum pasti bagi pendidik PAUD, terutama di jalur non formal, sebagaimana yang tampak pada penelitian Sri rahayu pada pilihan karir dibidang akuntansi. Hal tersebut senada dengan pendapat Herzberg dkk dalam M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S (2010 ; 93) bahwa gaji, kondisi kerja, hubungan dengan penyedia, dan kebijakan admisnistrasi perusahaan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik individu.

Dapat disimpulkan bahwa menjadi pendidik adalah pilihan yang tepat meskipun sebagian besar menjadi pendidik bukan tujuan awal pilihan karir mereka.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian data diatas, ada beberapa kesimpulan. *Pertama*, motivasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi pendidikan anak usia dini Universitas Slamet Riyadi Surakarta merupakan motivasi eksternal, yaitu untuk

memenuhi peraturan pemerintah tentang standar kualifikasi pendidikan dan standar kompetensi pendidik, karena sebagian besar mahasiswa yang memilih program studi PG PAUD di UNISRI sudah menjadi pendidik di lembaga PAUD dan tidak sesuai kualifikasi akademik sebagai pendidik PAUD. *Kedua*, Harapan mahasiswa program studi Pendidikan Guru pendidikan anak usia dini Universitas Slamet Riyadi Surakarta yaitu agar pendidik PAUD mendapatkan perhatian dari pemerintah baik di lembaga formal maupun non formal, dari sisi kesejahteraan maupun jenjang karirnya. *Ketiga*, pilihan karir sejak awal pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru pendidikan anak usia dini berbeda-beda, hingga akhirnya memilih sebagai pendidik PAUD karena pertimbangan waktu yang bisa berbagi dengan tugasnya sebagai ibu dan fungsi lainnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan, *pertama* bagi mahasiswa, diharapkan untuk

lebih termotivasi dari dalam, bahwa mempelajari PAUD tidak sekedar tuntutan pemerintah, namun karena kebutuhan sebagai Pendidik PAUD untuk mengetahui ilmu pendidikan anak usis dini dan mengikuti perkembangan ilmu PAUD. *Kedua*, Bagi Program Studi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan update tentang perkembangan PAUD sehingga berimbas pada kualitas pendidik PAUD yang meningkat. *Ketiga*, Menjalin kerjasama dengan pengguna, *stakeholder*, dan aktif dalam kegiatan asosiasi PG PAUD

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya pada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung atau tidak langsung sampai selesainya penelitian ini. *Pertama*, Prof. (ret) Dr. Ir. Kapti Rahayu Koswanto, selaku Rektor Universitas Slamet Riyadi yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada semua tenaga edukatif untuk melaksanakan tugas penelitian. *Kedua*, Ketua Lembaga

Penelitian Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah menyetujui usulan penelitian yang kami ajukan. *Ketiga*, Dekan FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk mengajukan penelitian. *Keempat* Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian mandiri. *Kelima* Semua pihak yang memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Danim, sudarwan. 2011. *Pengembangan profesi Guru. Dari prajabatan, Induksi, keprofesional madani*. Kencana Prenada Media Group.
- Dunnets, M.D., & Kirchmer, WK (1965). *Psychology Applied to Industry*. New York: Appleton-Century-crofts.
- Feri Faila Sufa. 2013. *Evaluasi Kompetensi Tenaga Pendidik Kelompok Bermain (Studi Kasus di PAUD Permatasari Kartasura, Kabupaten Sukoharjo 2013)* Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Harold J Leavitt (1978). *Managerial Psychology (4th ed)* Chicago: University of Chicago Press.
- Herr, EL., Crammer, SH. 1984. *Career Guidance and counseling through the life Span*. Toronto: Little, Brown & Company
- Jamaris. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Ghallia Indonesia
- Leavitt, H.J. (1978) *Managerial Psychology. (4th ed)*, Chicago : The University of Chicago Press.
- Lydia Ersta, K. 2011. *Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Bimbingan dan Konseling. (Penelitian pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Angkatan 2010/2011)*. Laporan Penelitian Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Matteson, M.T. & Ivancevich, JM (1988). *Controlling Work Stress*. San Francisco: Jose Bass
- Mcdonald, F. 1959. *Educational Psychology*. Wadsworth Publishing Company, Inc. San Fransisco-overseas Publications, Ltd. Tokyo
- Mullin, L.J. (1993). *Management and Organizational Behavior*. Third Edition. London: Pittman Publishing